



Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh

Tenaga Pelatih Kesehatan

**Kementerian Kesehatan RI
Badan Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan
Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Jakarta, 2020**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan (LJJ TPK) dapat diselesaikan.

Kurikulum LJJ TPK ini merupakan pengembangan dari Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan klasikal yang disusun tahun 2019. Kurikulum LJJ TPK ini dikembangkan untuk menjawab semakin meningkatnya kebutuhan akan fasilitator pelatihan bidang kesehatan non widyaiswara yang bersertifikat.

Pelatihan Jarak Jauh TPK ini dirancang dengan metode daring penuh (*full online*) dan tidak menggantikan Pelatihan TPK yang dilaksanakan secara klasikal, sehingga pelatihan TPK klasikal tetap bisa dilaksanakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan ini.

Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Desember 2020

Kepala Pusat Pelatihan SDM
Kesehatan Kementerian Kesehatan RI



Dra. Oes Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

Daftar Isi

	Halaman	
Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
BAB I	Pendahuluan	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Peran dan Fungsi	3
BAB II	Komponen Kurikulum	4
	A. Tujuan	4
	B. Kompetensi	4
	C. Struktur Kurikulum	5
	D. Ringkasan Mata Pelatihan	7
	E. Evaluasi Hasil Belajar	15
BAB III	Diagram Alur Proses Pelatihan	17

Lampiran:

1. Strategi Pembelajaran Online
2. Master Jadwal
3. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
 - a. Soal pre test dan post test
 - b. Soal test akhir mata pelatihan
4. Panduan penugasan
5. Ketentuan Pelatihan
 - a. Peserta
 - b. Tutor
 - c. Admin
 - d. Sarana Pelatihan
6. Instrumen penilaian *micro teaching*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai agar pegawai dapat bekerja sesuai dengan tuntutan kinerja yang harus dicapainya sesuai amanat Undang-undang ASN No 5 tahun 2015 tentang ASN dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen ASN. Sesungguhnya kualitas SDM dalam suatu organisasi dapat dilihat dengan kasat mata dengan tolok ukur yang dapat menjadi patokan yaitu seberapa besar/ SDM tersebut memiliki atau berdaya manfaat bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu, mengingat besarnya peran SDM terhadap kemajuan organisasi, maka tanggung jawab dalam upaya pengembangan kualitas SDM tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai, melainkan menjadi tanggung jawab organisasi.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pengembangan pegawai yaitu dengan memberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki tiap pegawai di bidang tugasnya.

Selama ini pelatihan di bidang kesehatan tidak hanya dilakukan oleh instansi pelatihan kesehatan yang terakreditasi tetapi juga dilakukan oleh banyak pihak seperti unit program di jajaran Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit, Organisasi Profesi dan lain-lain. Banyaknya jenis dan kebutuhan pelatihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan fasilitator dari berbagai profesi/ keahlian. Sebagai fasilitator selain memiliki kemampuan

profesional di bidangnya diharuskan pula memiliki kemampuan dalam mentransfer keahliannya kepada peserta latih agar pelatihan yang diberikan berkualitas.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan pembinaan terhadap pelatihan kesehatan secara keseluruhan. Agar pelatihan yang dilaksanakan memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pelatihan Kemenkes, diperlukan fasilitator yang telah bersertifikat sebagai fasilitator.

Untuk menjawab kebutuhan fasilitator pelatihan bidang kesehatan non widyaiswara yang bersertifikat di lingkungan Kemenkes maka sejak tahun 2004 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melaksanakan Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK). Pelatihan ini dapat dianalogikan sebagai pelatihan bagi pelatih (Training of Trainer/ ToT) yang bersifat umum yang diberikan kepada tenaga profesional/ ahli untuk dapat menjadi fasilitator. Saat ini pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) direvisi menjadi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)

Mempertimbangkan bahwa akhir-akhir ini permintaan pelatihan TPK oleh para Tenaga Pelatih Kesehatan yang melatih di unit program, rumah sakit, organisasi profesi dan unit lain yang melaksanakan pelatihan kesehatan semakin meningkat, maka Pusat Pelatihan SDM Kesehatan mengembangkan Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan (LJJ TPK). LJJ TPK ini dirancang dengan metode daring penuh (*full online*) dan tidak menggantikan Pelatihan TPK yang dilaksanakan secara klasikal, sehingga pelatihan TPK klasikal tetap bisa dilaksanakan.

Dengan adanya perubahan kebijakan tentang penyelenggara LJJ TPK yang dapat dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes/Bapelkesda, maka perlu disusun Kurikulum LJJ TPK yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan LJJ TPK.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai fasilitator yang berfungsi memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan kompetensinya.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Menjelaskan Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
- b. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)
- c. Menerapkan manajemen kelas
- d. Menganalisa metode pembelajaran
- e. Menganalisa media dan alat bantu pembelajaran
- f. Menerapkan teknik presentasi interaktif
- g. Melakukan evaluasi pembelajaran

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan keahliannya di pelatihan bidang kesehatan.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)
3. Menerapkan manajemen kelas
4. Menganalisa metode pembelajaran
5. Menganalisa media dan alat bantu pembelajaran
6. Menerapkan teknik presentasi interaktif
7. Melakukan evaluasi pembelajaran

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pada pelatihan TPK (klasikal) adalah sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU		
		T	P	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR			
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	2
2	Manajemen Pelatihan	2	0	2
	SUB TOTAL	4	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI			
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	2
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	5
3	Manajemen Kelas	1	3	4
4	Metode Pembelajaran	2	4	6
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	6
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	6
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	3
	SUB TOTAL	11	21	32
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG			
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	3
2	Anti Korupsi	2	0	2
	SUB TOTAL	2	3	5
	TOTAL	17	24	41

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
- *Micro teaching* dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/kelompok), penilaian tiap kelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga total waktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl.

LJJ TPK akan dilaksanakan dengan LJJ full online, sehingga struktur kurikulumnya dirancang sebagai berikut:

Struktur kurikulum Pelatihan Jarak Jauh TPK full online

NO	MATA PELATIHAN	METODE		
		AM	AK	SM
A.	MATA PELATIHAN DASAR			
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	0	0	2
2	Manajemen Pelatihan	2	0	0
	SUB TOTAL	2	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI			
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	0
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	0
3	Manajemen Kelas	1	3	0
4	Metode Pembelajaran	2	4	0
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	0
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	0
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	0
	SUB TOTAL	11	21	0
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG			
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0
	SUB TOTAL	2	0	3
	TOTAL	15	21	5

AM : 1 hari = 3 - 4 jpl sehingga 15 jpl menjadi 5 hari

AK : 1 hari = 1 - 2 jpl sehingga 21 jpl menjadi 11 hari

SM : 1 jpl = 45 menit sehingga 5 jpl = 225 menit

Micro teaching dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/kelompok), penilaian tiap kelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga total waktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl. Dilaksanakan dengan SM selama 1 hari

Total belajar online 16 hari + 5 jpl (225 menit) + 1 hari *micro teaching* (7x3 kelompok) = 18 hari

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan isu strategis kesehatan; arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan; bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan; peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan isu strategis kesehatan,
- 2) Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan,
- 3) Menjelaskan bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan,
- 4) Menjelaskan peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

d. Materi Pokok

- 1) Isu strategis kesehatan;
- 2) Arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan,
- 3) Bentuk dan Jalur Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan,
- 4) Peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0, AK=0, SM=2).

2. Mata Pelatihan Dasar 2: Manajemen Pelatihan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM kesehatan dan manajemen pelatihan bidang kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen pelatihan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan,
- 2) Menjelaskan manajemen pelatihan bidang kesehatan.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan,
- 2) Manajemen pelatihan bidang kesehatan.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=2, AK=0, SM=0).

Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

1. Mata Pelatihan Inti 1: Pembelajaran Orang Dewasa (POD)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa dan strategi pembelajaran orang dewasa

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pembelajaran orang dewasa.

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa,
- 2) Menjelaskan strategi pembelajaran orang dewasa.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep pembelajaran orang dewasa;
- 2) Strategi pembelajaran orang dewasa.

e. Waktu

Alokasi waktu 2 JPL (AM=1, AK=1, SM=0).

2. Mata Pelatihan Inti 2: Rencana pembelajaran (RP)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana pembelajaran dan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep rencana pembelajaran,
- 2) Menyusun langkah-langkah rencana pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep Rencana Pembelajaran,
- 2) Langkah-langkah penyusunan Rencana Pembelajaran.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 5 JPL (AM=2, AK=3, SM=0).

3. Mata Pelatihan Inti 3: Manajemen Kelas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen kelas, iklim pembelajaran dan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen kelas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep Manajemen kelas,
- 2) Membangun Iklim Pembelajaran,
- 3) Menentukan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep Manajemen kelas,
- 2) Iklim Pembelajaran,

e. Waktu

Alokasi Waktu: 4 JPL (AM=1, AK=3, SM=0)

4. Mata Pelatihan Inti 4: Metode Pembelajaran

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arti dan manfaat metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa metode pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan arti dan manfaat metode pembelajaran,
 - 2) Memilih metode pembelajaran yang efektif.
- d. Pokok Bahasan
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Arti dan manfaat metode pembelajaran,
 - 2) Metode pembelajaran yang efektif.
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 6 jpl (AM=2, AK=4, SM=0).

5. Mata Pelatihan Inti 5: Media dan Alat Bantu Pembelajaran

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang konsep media dan alat bantu pembelajaran dan pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa Media dan Alat Bantu Pembelajaran.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
- 1) Menjelaskan konsep media dan alat bantu pembelajaran,
 - 2) Memilih media dan alat bantu pembelajaran.
- d. Materi Pokok
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Konsep media dan alat bantu pembelajaran,
 - 2) Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 6 JPL (AM=2, AK=4, SM=0).

6. Mata Pelatihan Inti 6: Teknik Presentasi Interaktif

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep presentasi interaktif, teknik membuka sesi pembelajaran, teknik pengelolaan hubungan interaktif, teknik tanya jawab interaktif, teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan teknik presentasi interaktif.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep presentasi interaktif,
- 2) Melakukan Teknik Membuka sesi pembelajaran,
- 3) Melakukan Teknik Pengelolaan hubungan interaktif,
- 4) Melakukan teknik tanya jawab yang efektif,
- 5) Melakukan Teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep presentasi interaktif,
- 2) Teknik Membuka sesi pembelajaran,
- 3) Teknik Pengelolaan hubungan interaktif,
- 4) Teknik tanya jawab yang efektif,
- 5) Teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 6 JPL (AM=2: AK=4, SM=0).

7. Mata Pelatihan Inti 7: Evaluasi Hasil Pembelajaran

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.

- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan evaluasi pembelajaran.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
 - 1) Menjelaskan konsep evaluasi hasil belajar,
 - 2) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- d. Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Konsep evaluasi hasil belajar,
 - 2) Evaluasi hasil belajar.
- e. Waktu
Alokasi Waktu: 3 JPL (AM=1, AK=2, SM=0)

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)

- a. Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - 1) Melakukan pencairan suasana,
 - 2) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan suasana,
- 2) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 3 JPL (AM=0, AK=0, SM=3).

2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta LJJ TPK dapat:

- 1) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- 2) Menyadarkan Dampak Korupsi,
- 3) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Membangun Sikap Antikorupsi.

d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- 2) Dampak Korupsi,
- 3) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Sikap Antikorupsi.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=2, AK=0, SM=0)

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada LJJ TPK, dilakukan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator proses pembelajaran:

Penyelesaian:

- a. Penugasan : 100%
- b. *Learning journal* : 100%
- c. Test mata pelatihan : 100%
- d. *Micro teaching* : 100%

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar berupa nilai batas lulus yang harus dicapai peserta.

Nilai batas lulus sebagai berikut

No	Nilai	Nilai batas lulus
1.	Penugasan	80
2.	<i>Learning journal</i>	80
3.	Test mata pelatihan	80
4.	<i>Micro teaching</i>	80

3. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus LJJ TPK:

- a) Telah memenuhi indikator proses pembelajaran yang ditetapkan
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar

4. Penghitungan Nilai Akhir

Untuk menentukan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot terhadap nilai-nilai yang dicapai.

Bobot untuk penghitungan nilai akhir LJJ TPK sbb:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai penugasan	30
2.	Rata-rata nilai <i>Learning journal</i>	10
3.	Rata-rata nilai Test mata pelatihan	10
4.	<i>Micro teaching</i>	50

5. Kualifikasi kelulusan

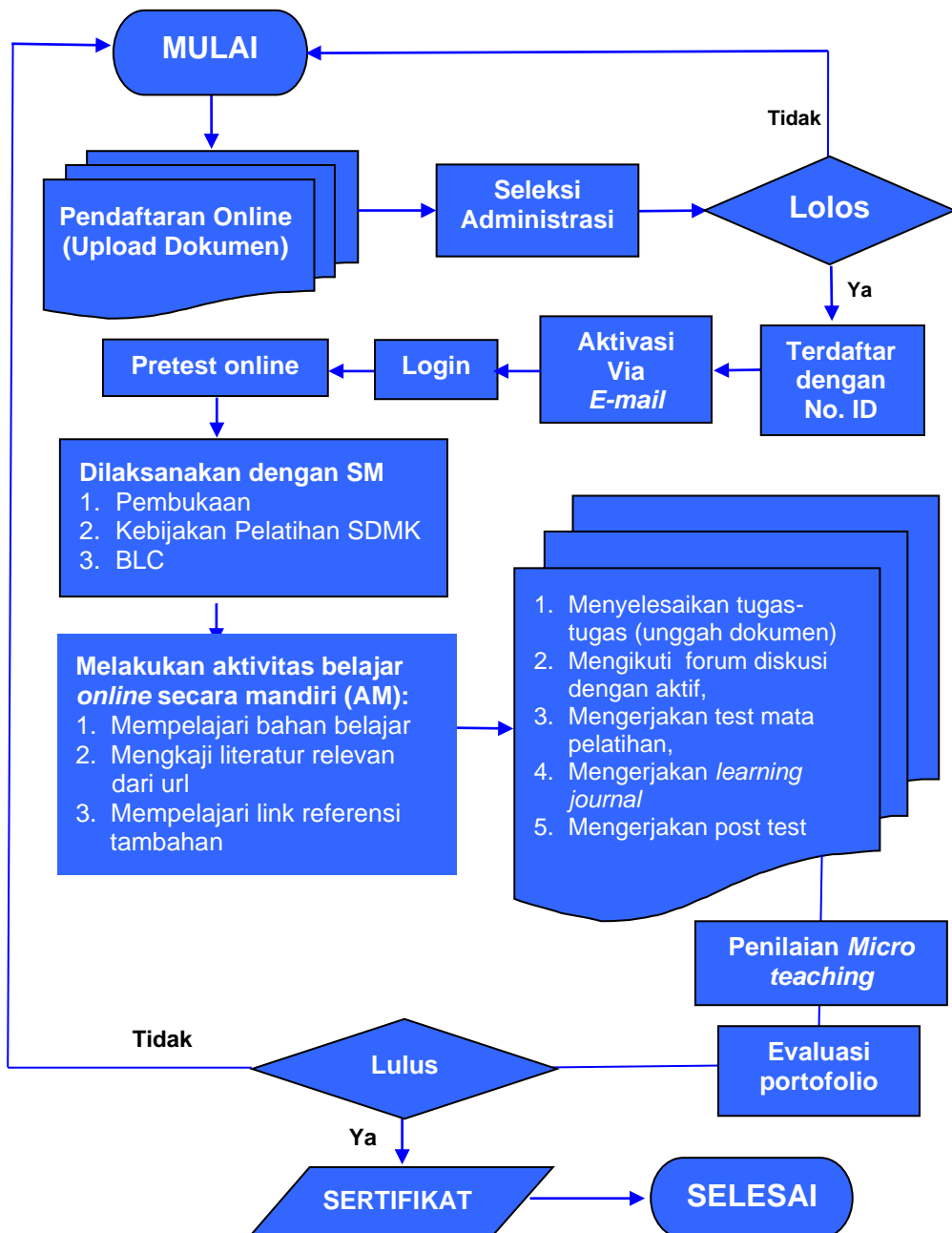
Kualifikasi kelulusan peserta ditentukan berdasarkan nilai akhir yang dicapai, sebagai berikut:

SKOR	KUALIFIKASI
90,01 – 100,00	Sangat memuaskan
80,01 – 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan jarak jauh ini adalah sebagai berikut:



Penyelenggaraan LJJ TPK ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran full online, dengan alur seperti gambar diagram diatas.

Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran online selama 12 hari dan untuk penilaian *micro teaching* selama 1 (satu) hari, Penilaian *micro teaching* dilakukan secara paralel 3 kelompok, masing-masing kelompok 10 orang dengan 1 penilai.

Proses Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) meliputi :

1. Calon peserta melakukan pendaftaran secara *online*, disertai dengan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan dalam mengikuti LJJ.
2. Dilakukan seleksi administrasi, pendaftar (calon peserta) akan diseleksi melalui proses verifikasi data untuk memastikan keabsahan seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.
3. Pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapatkan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya. Pendaftar yang tidak lulus seleksi administrasi dapat mengikuti pendaftaran *online* pada tahun berikutnya.
4. Nomor ID yang didapatkan harus diaktivasi terlebih dahulu melalui *e-mail* dan digunakan untuk login ke laman resmi LJJ.
5. Peserta yang sudah melakukan login dapat memulai aktivitas belajar *online*, yang dimulai dengan mengerjakan pretest.
6. Pelaksanaan pembukaan LJJ TPK, penyampaian Mata Pelatihan Kebijakan Pelatihan SDM, dan BLC dilaksanakan dengan SM menggunakan aplikasi *video conference*.
7. Selanjutnya melakukan aktifitas belajar secara mandiri dengan mempelajari bahan belajar, mengkaji literatur relevan dari url dan mempelajari link referensi tambahan.

8. Untuk dapat lulus LJJ, peserta diharuskan menyelesaikan tugas-tugas dan mengunggah hasil penugasan, mengikuti forum diskusi, mengerjakan test akhir mata pelatihan, membuat *learning journal*, dan post test.
9. Mengikuti penilaian *micro teaching*.
 - a. Dilaksanakan secara SM,
 - b. Kelas di breakout menjadi 3 kelas (1 kelompok/ kelas)
 - c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
 - d. Setiap kelas dinilai oleh seorang fasilitator.
 - e. Tiap kelompok memerlukan waktu penilaian sebanyak 7 jpl sehingga total waktu yang diperlukan untuk 3 kelompok sebanyak 21 jpl.
 - f. Pelaksanaan *micro teaching* sesuai dengan pedoman *micro teaching*
10. Dilakukan penghitungan nilai portofolio peserta (nilai penugasan, *learning journal*, test mata pelatihan dan *micro teaching*). Kelulusan peserta mengacu pada ketentuan lulus yang sudah ditetapkan.
11. Peserta yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

LAMPIRAN 1

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPD 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan isu strategis kesehatan; arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan; bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan; peningkatan mutu pelatihan bidang Kesehatan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan
Waktu	: 2 Jpl (AM= 0, SM= 2, AK =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Menjelaskan kebijakan pembangunan kesehatan	1. kebijakan pembangunan kesehatan a. Tujuan pembangunan kesehatan b. Arah pembangunan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPD.1 yang ada pada LMS ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPD1 ▪ Membuat <i>Learning</i> 	Fasiitator : <ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan materi pokok dengan metode tatap maya melalui aplikasi <i>video conference</i> ▪ memberi kesempatan 	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Daftar hadir SM ▪ <i>upload learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir mata 	

	c. Isu strategis Bidang Kesehatan	<i>Journal</i> sesuai format	kepada peserta untuk bertanya		pelatihan dan nilai	
2. Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan	2. Arah Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan a. Pengembangan Kebutuhan Kompetensi ASN b. Kompetensi ASN, c. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN					
3. Menjelaskan bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan	3. Bentuk Dan Jalur Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan					
4. Menjelaskan peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.	4. Peningkatan Mutu Pelatihan Bidang Kesehatan.					

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPD 2
Judul Mata Pelatihan	: Manajemen Pelatihan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM kesehatan dan manajemen pelatihan bidang kesehatan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen pelatihan
Waktu	: 2 Jpl (AM= 2, SM= 0, AK =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan	1. Peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPD.2 yang ada pada LMS 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Unggahan <i>learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir materi dan nilai 	1. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Pusat Pelatihan SDM, 2020, Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan di Bidang Kesehatan, Jakarta, 2020.
2. Menjelaskan manajemen pelatihan bidang kesehatan.	2. Manajemen pelatihan bidang kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPD 2 ▪ Membuat <i>Learning Journal</i> sesuai format 				2. Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Puspelatihan Aparatur, Pedoman Manajemen Pelatihan di Bidang Kesehatan, Jakarta, 2013.

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
 Nomor : MPI 1
 Judul Mata Pelatihan : Pembelajaran Orang Dewasa
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa dan strategi pembelajaran orang dewasa
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pembelajaran orang dewasa
 Waktu : 2 JPL (AM = 1, SM = 0, AK = 1)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat menjelaskan:						
1. Konsep pembelajaran orang dewasa	1. Konsep Pembelajaran orang Dewasa (POD) a. Pengertian POD b. Teori belajar c. Karakteristik POD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI 1 yang ada pada LMS ▪ Mempelajari link referensi tambahan ▪ Membuat <i>Learning Journal</i> sesuai format (terlampir) yang 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	1. Mudlofir, Ali; Pendidik Profesional; PT. RajaGrafindo Persada; Jakarta; 2012 2. Uno, Hamzah M., Iffah Budiningsih dan Keysar Panjaitan; <i>Model Pembelajaran</i> ; Nurul Jannah; Gorontalo; 2004
2. Strategi pembelajaran orang dewasa	2. Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (POD)		-	Penugasan menganalisa cerita	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Log tugas dan nilai 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip POD b. Etika dalam pembelajaran orang dewasa c. Langkah-langkah POD 	<p>memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan MPI 1 dengan tugas peserta ▪ Mengerjakan test akhir materi MPI 1 			<p>tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>upload learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir materi dan nilai 	<p>3. Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI; <i>Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis)</i>; PT. Imperial Bhakti Utama; Bandung; 2007</p>
--	--	--	--	--	--	---

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPI 2
Judul Mata Pelatihan	: Rencana pembelajaran (RP)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana pembelajaran dan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran.
Waktu	: 5 JPL (AM = 2; SM = 0; AK = 3)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat menjelaskan:						
1. Menjelaskan konsep rencana pembelajaran	1. Konsep rencana pembelajaran a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.2 yang ada pada LMS ▪ Membuat <i>Learning Journal</i> sesuai format (terlampir) yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	1. Abdul Majid. (2005). <i>Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru</i> . Bandung: rosda Karya 2. Djemari Mardhapi. (2003). <i>Pengembangan system</i>
2. Menyusun Peta Pencapaian Hasil Pembelajaran	2. Peta Pembelajaran a. Capaian pembelajaran b. Model proses pembelajaran			Penugasan latihan menyusun HB dan IHB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log tugas dan nilai tugas 	

	c. Peta pencapaian hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Keterkaitan atau relevansi MPI 1 dengan tugas peserta - Membuat ringkasan IHB 1, 2 dan 3 ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPI 2 				Penilaian Berbasis Kompetensi. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
2. Menyusun langkah-langkah rencana pembelajaran.	3. Langkah-langkah rencana pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> a. Format Rencana Pembelajaran b. Pengisian Format Rencana Pembelajaran 		Penugasan Latihan menyusun RP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log tugas dan nilai tugas ▪ <i>upload learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir mata pelatihan dan nilai 		

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

- Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
 Nomor : MPI 3
 Judul Mata Pelatihan : Manajemen Kelas
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen kelas, iklim pembelajaran dan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen kelas dengan baik dan benar.
 Waktu : 4 JPL (AM = 1, SM = 0, AK = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep Manajemen kelas	1. Konsep Manajemen Kelas a. Pengertian b. Tujuan c. Komponen kelas d. Karakteristik peserta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.3 yang ada pada LMS ▪ Mempelajari link referensi tambahan • Mengkaji literatur relevan dari url ▪ Membuat Learning Journal sesuai format (terlampir) yang 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	1. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2010. Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami . Bandung: PT Refika Aditama 2. Hasri, Salfen. 2009.
2. Membangun Iklim Pembelajaran	2. Iklim Pembelajaran a. Motivasi peserta b. Mengelola konflik		-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan bermain peran, dibuat videonya dan dikirim/diupload LMS, dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Log tugas dan nilai tugas 	

		<p>memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan atau relevansi MPI 3 dengan tugas peserta <p>▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPI 3</p>		<p>skenario melakukan strategi memotivasi peserta dalam situasi peserta kurang focus, apatis, pasif, acuh tak acuh, peserta mengantuk, peserta semangatnya menurun.</p>	(Upload video)	<p>Sekolah Efektif dan Pelatih Efektif. Yogyakarta : Adytia Media Printing and Publising</p> <p>3. Namawi, Hadari. 1982. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pelatihan. Jakarta : Gunung Agung</p> <p>4. Arikunto, Suharsimi .1992. pengelolaan Kelas dan Peserta Sebuah Pendekatan Evaluatif . Jakarta : Rajawali Pers</p> <p>5. Djamarah, Syaiful Bahri . 2000. Pelatih dan Anak Latih dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>6. Sugiyono 2002. Manajemen Diklat. Bandung : Alfabeta</p>
3. Menentukan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran	<p>3. Desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sarana (alat penunjang pembelajaran) b. Lingkungan pembelajaran 		-	<p>▪ Mengerjakan penugasan untuk melakukan penilaian terhadap lingkungan pembelajaran yang ada di instansinya. Sebutkan kelebihan dan bagaimana untuk meningkatkan serta kekurangan dan solusinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Log tugas dan nilai tugas ▪ <i>Upload learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir mata pelatihan dan nilai 	

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Tenaga Pelatihan Program Kesehatan

Nomor : MPI 4

Judul Mata Pelatihan : Metode Pembelajaran

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang arti dan manfaat metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa metode pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran

Waktu : 6 JPL (AM = 2, SM = 0; AK = 4)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Menjelaskan arti dan manfaat metode pembelajaran	1. Arti Dan Manfaat Metode Pembelajaran a. Pengertian b. Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.4 yang ada pada LMS ▪ Membuat Learning Journal sesuai format (terlampir) yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan atau relevansi MPI 4 dengan tugas peserta ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	1. Pusat Pelatihan Aparatur, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan 2. Syifa S. Mukrimaa, 2014, 53 metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya
2. Memilih metode pembelajaran yang efektif.	2. Metode Pembelajaran Yang Efektif. a. Ragam metode pembelajaran b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran c. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan penugasan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai Rencana Pembelajaran yang sudah disusun pada mata pelatihan RP ▪ Membuat video menggunakan metode pembelajaran yg dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upload learning journal dan nilai ▪ Upload video ▪ Log tugas dan nilai tugas ▪ Log test akhir mata pelatihan dan nilai 		

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPI 5
Judul Mata Pelatihan	: Media dan Alat Bantu Pembelajaran
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep media dan alat bantu pembelajaran dan pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa media dan alat bantu pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.
Waktu	: 6 JPL (AM = 2, SM = 0, AK = 4)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu :						
1. Menjelaskan Konsep Media dan Alat Bantu Pembelajaran	1. Media dan Alat Bantu Pembelajaran d. Pengertian dan Perbedaan Media dan Alat Bantu Pembelajaran e. Fungsi Media dan Alat Bantu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.5 yang ada pada LMS 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri 	1. Rinni Yudhi Pratiwi: 2005. <i>Memfasilitasi Proses Pembelajaran</i> . Pusat Pelatihan Kesehatan & Direktorat Epim – Kesma
2. Memilih Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2. Pemilihan Media dan Alat Bantu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Learning Journal sesuai format (terlampir) yang memuat: 		<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan penugasan membuat bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Log penugasan dan nilai Upload 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Media dan Alat Bantu b. Kriteria Pemilihan Media dan Alat bantu c. Faktor yang mempengaruhi d. Bahan Tayang yang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan atau relevansi MPI 5 dengan tugas peserta ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPI 5 		<p>tayang yang menarik</p>	<p>bahan tayang yang dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Upload learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir mata pelatihan dan nilai 	
--	--	--	--	----------------------------	---	--

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
 Nomor : MI 6
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Presentasi Inetarktif
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep presentasi interaktif, teknik membuka sesi pembelajaran, teknik pengelolaan hubungan interaktif, teknik tanya jawab interaktif, teknik pengakhiran sesi pembelajaran.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan teknik presentasi interaktif
 Waktu : 6 Jpl (AM = 2, SM = 0, AK = 4)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep presentasi interaktif	1. Konsep presentasi interaktif a. Pengertian dan tujuan b. Teknik komunikasi efektif dalam presentasi c. Presentasi interaktif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.6 yang ada pada LMS ▪ Mempelajari link referensi tambahan dan penelusuran mandiri 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	1. J. Soenardi: 2002 <i>Teknik Presentasi Interaktif</i> , Puspelatihan Kesehatan

2. Melakukan Teknik membuka sesi pembelajaran	2. Teknik membuka sesi pembelajaran a. Membuka sesi pembelajaran dengan baik dan menarik b. Latihan membuka sesi pembelajarn	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat Learning Journal sesuai format (terlampir) yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan atau relevansi MPI 5 dengan tugas peserta 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan penugasan : Pembuatan video yang dilakukan oleh peserta tentang “Membuka Sesi Pembelajaran, mengelola Hubungan Interaktif, menutup sesi pembelajaran” dan meng-upload video ke LMS sesuai jadwal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Log tugas dan nilai tugas ▪ upload learning journal dan nilai ▪ upload video ▪ Log test akhir mata pelatihan dan Nilai 	
3. Melakukan Teknik pengelolaan hubungan interaktif	3. Teknik pengelolaan hubungan interaktif a. Menyesuaikan diri dengan pembelajaran b. Mendengar secara efektif c. Memelihara hubungan interaktif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPI 6 				
4. Melakukan Teknik tanya jawab efektif	4. Teknik tanya jawab yang efektif a. menyusun jenis pertanyaan b. teknik bertanya c. teknik menanggapi jawaban d. teknik menghadapi situasi sulit					

5. Melakukan Teknik pengakhiran sesi pembelajaran	5. Teknik pengakhiran sesi pembelajaran a. Merangkum sesi pembelajaran b. Menutup sesi pembelajaran					
---	---	--	--	--	--	--

Format Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan : Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
 Nomor : MPI 7
 Judul Mata Pelatihan : Evaluasi Hasil Pembelajaran
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan evaluasi pembelajaran.
 Waktu : 3 Jpl (AM = 1, SM = 0, AK = 2)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep evaluasi hasil belajar	1. Konsep Evaluasi Hasil Belajar a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran b. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran c. Prinsip evaluasi hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.7 yang ada pada LMS ▪ Mengkaji literatur relevan dari url ▪ Mempelajari link referensi tambahan 		-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, Citapustaka Media, Bandung 2015 2. Depkes RI, Pedoman Pengukuran Hasil Pelatihan, Jakarta, 1994.

<p>2. Melakukan Evaluasi Hasil Belajar</p>	<p>2. Evaluasi Hasil Belajar</p> <p>a. Jenis–jenis evaluasi hasil pembelajaran</p> <p>b. Instrumen evaluasi hasil pembelajaran termasuk bentuk dan kaidah penulisannya</p> <p>c. Teknik pengukuran evaluasi hasil pembelajaran</p> <p>d. Penilaian evaluasi hasil pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat Learning Journal sesuai format (terlampir) yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Ringkasan poin penting pada semua pokok materi - Keterkaitan atau relevansi MPI 5 dengan tugas peserta ▪ Mengerjakan Test akhir mata pelatihan MPI 7 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan kasus: melakukan evaluasi hasil belajar sesuai kompetensi yang akan dicapai (KAP) ▪ Membuat instrumen evaluasi hasil belajar sesuai kompetensi yang akan dicapai (sesuai dengan rencana pembelajaran untuk <i>micro teaching</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ Log tugas dan nilai tugas ▪ Upload learning journal dan nilai ▪ Log test akhir mata pelatihan dan Nilai 	<p>3. _____ _____ , Pedoman Program Evaluasi Diklat Kesehatan, Jakarta, 2000.</p> <p>4. Suke Silvenus, Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik, Grasindo (PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia), Jakarta, 1991.7</p>
--	--	---	--	--	--

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPP 1
Judul Mata Pelatihan	: Building Learning Commitment (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
Waktu	: 3 Jpl (AM = 0, SM = 3, AK = 0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Melakukan pencairan suasana	1. Pencairan Suasana	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perkenalan ▪ Menyusun kepengurusan kelas ▪ Menyusun harapan selama mengikuti pelatihan ▪ Menyusun Nilai-nilai kelas ▪ Menyusun Norma kelas 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar hadir SM ▪ Kirim nilai-nilai dan norma kelas kepada panitia 	
2. Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.	2. Nilai, Norma Dan Kontrol Kolektif Kelas.					

Strategi Pembelajaran Online (SPO)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Jarak Jauh Tenaga Pelatih Kesehatan
Nomor	: MPP 2
Judul Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
Waktu	: 2 Jpl (AM= 2, SM= 0, AK =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	SM	AK		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:						
1. Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,	1. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPP.2 yang ada pada LMS ▪ Mengerjakan test akhir mata pelatihan MPP 2 ▪ Membuat <i>Learning Journal</i> sesuai format 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri ▪ upload <i>learning journal</i> dan nilai ▪ Log test akhir mata pelatihan dan nilai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 3.
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	2. Dampak Korupsi					
3. Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi	3. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi					
4. Membangun Sikap Antikorupsi.	4. Sikap Antikorupsi.					

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL PELATIHAN JARAK JAUH TENAGA PELATIH KESEHATAN

Hari ke	JP	Mata Pelatihan
1		Pembukaan
	SM = 2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
	SM = 3	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>
2 – 4	AM = 3 AK = 4	Pembelajaran Orang Dewasa (POD) Rencana Pembelajaran (RP)
5 – 9	AM = 3 AK = 7	Manajemen Kelas Metode Pembelajaran
10 – 12	AM = 2 AK = 4	Media dan Alat Bantu Pembelajaran
13 – 15	AM = 2 AK = 4	Teknik Presentasi Interaktif
16 - 17	AM = 3 AK = 2	Evaluasi Hasil Pembelajaran Anti Korupsi
18		Micro teaching

LAMPIRAN 4:
BAHAN PENUGASAN

MPI. 1_PEMBELAJARAN ORANG DEWASA (IHB2)

Peserta pelatihan bidang kesehatan adalah orang dewasa yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan belajar, dengan latar belakang yang beragam. Pada sesi pembelajaran dengan peserta pelatihan orang dewasa, Saudara sebagai fasilitator perlu memperhatikan beberapa hal penting agar indikator hasil belajar dapat tercapai.

1. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan pada pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang membedakan dengan pembelajaran pada anak-anak (pedagogi) ?
2. Bagaimana strategi/ langkah-langkah pembelajaran orang dewasa yang biasa dilakukan di institusi saudara ? jelaskan secara singkat dan jelas.

MPI. 2 RENCANA PEMBELAJARAN (RP)

Tugas (IHB 2)

Di bawah ini ada beberapa RBPMP pelatihan.

Tugas saudara:

1. Pilih salah satu RBPMP
2. Perhatikan HB dan IHB pada RBPMP tersebut
3. Apakah penulisan HB dan IHB sudah memenuhi kaidah rumusan capaian Hasil Pembelajaran yaitu Audience, Behavior, Condition, dan Degree?
 - kalau sudah memenuhi, tuliskan mana yang A, B, C dan D.
 - jika belum memenuhi, perbaiki HB dan IH tersebut supaya sesuai dengan rumusan ABCD

Tugas (IHB 3)

4. Selanjutnya buat RP dari RBPMP penugasan sebelumnya.
RP dibuat sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan.
5. Upload RP ke LMS.

BAHAN PENUGASAN MPI 2

Nomor : MPI 1
 Judul Mata Pelatihan : Pembelajaran Orang Dewasa
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa dan strategi pembelajaran orang dewasa
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembelajaran orang dewasa
 Waktu : 2 Jpl (T= 1, P= 1, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep pembelajaran orang dewasa	2. Konsep Pembelajaran orang Dewasa (POD) a. Pengertian POD b. Teori belajar c. Karakteristik POD	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Mudlofir, Ali; Pendidik Profesional; PT. RajaGrafindo Persada; Jakarta; 2012 • Uno, Hamzah M., Iffah Budiningsih dan Keysar Panjaitan; Model Pembelajaran; Nurul Jannah; Gorontalo; 2004 • Tim Pengembang-an Ilmu Pendidikan FIP-UPI; <i>Ilmu dan Aplikasi Pendidik-an (Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis)</i>; PT. Imperial Bhakti Utama; Bandung; 2007
2. Melakukan Strategi pembelajaran orang dewasa	3. Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (POD) a. Prinsip POD b. Etika dalam pembelajaran orang dewasa c. Langkah- langkah POD			

Nomor : MPI 5
 Judul Mata Pelatihan : Media dan Alat Bantu Pembelajaran
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep media dan alat bantu pembelajaran dan pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan media dan alat bantu pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.
 Waktu : 6 Jpl (T= 2, P= 4, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu :				
1. Menjelaskan Konsep Media dan Alat Bantu Pembelajaran	1. Media dan Alat Bantu Pembelajaran d. Pengertian dan Perbedaan Media dan Alat Bantu Pembelajaran e. Fungsi Media dan Alat Bantu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • RP • Panduan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rinni Yudhi Pratiwi: 2005. <i>Memfasilitasi Proses Pembelajaran</i>. Pusat Pelatihan Kesehatan & Direktorat Epim – Kesma
2. menjelaskan Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2. Pemilihan Media dan Alat Bantu Pembelajaran a. Jenis Media dan Alat Bantu b. Kriteria Pemilihan Media dan Alat bantu c. Faktor yang mempengaruhi d. Bahan Tayang yang menarik			

Nomor : MI 6
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Presentasi Inetarktif
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep presentasi interaktif, teknik membuka sesi pembelajaran, teknik pengelolaan hubungan interaktif, teknik tanya jawab interaktif, teknik pengakhiran sesi pembelajaran.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan teknik presentasi interaktif
 Waktu : 6 Jpl (T= 2, P= 4, PL =0)

Indikator Hasil belajar Materi Pokok dan	Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu :				
1. Menjelaskan konsep presentasi interaktif	1. Konsep presentasi interaktif a. Pengertian dan tujuan b. Teknik komunikasi efektif dalam presentasi c. Presentasi interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Interaktif • Diskusi kelompok • simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • J. Soenardi: 2002 <i>Teknik Presentasi Interaktif</i>, Puspelatihan Kesehatan
2. Menjelaskan Teknik membuka sesi pembelajaran	2. Teknik membuka sesi pembelajaran a. Membuka sesi pembelajaran dengan baik dan menarik b. Latihan membuka sesi pembelajarn			
3. Menjelaskan Teknik pengelolaan hubungan interaktif	3. Teknik pengelolaan hubungan interaktif a. Menyesuaikan diri dengan pembelajaran b. Mendengar secara efektif c. Memelihara hubungan interaktif			

<p>4. Menjelaskan Teknik tanya jawab efektif</p>	<p>4. Teknik tanya jawab yang efektif a. menyusun jenis pertanyaan b. teknik bertanya c. teknik menanggapi jawaban d. teknik menghadapi situasi sulit</p>			
<p>5. Menjelaskan Teknik pengakhiran sesi pembelajaran</p>	<p>5. Teknik pengakhiran sesi pembelajaran a. Merangkum sesi pembelajaran b. Menutup sesi pembelajaran</p>			

MPI.3 MANAJEMEN KELAS

Tugas 1 (IHB 2)

1. Buatlah sebuah video yang berisi bermain peran dengan durasi maksimal 10 menit, dengan skenario sbb:
 - a. Saudara berperan sebagai fasilitator yang sedang menghadapi situasi di kelas yang kurang kondusif.
Dalam bermain peran Saudara bisa mengajak teman atau keluarga untuk berpartisipasi sebagai peserta sesuai situasi di atas.
Peran :
 - Saudara (peserta pelatihan) : sebagai fasilitator
 - Pemain 1 : peserta yang kurang focus (main HP) dan pasif
 - Pemain 2 dan 3 : peserta yang ngobrol terus
 - Pemain 4 : peserta aktif bertanya
 - Pemain 5 : memperhatikan tetapi diam saja
 - b. Sebagai fasilitator Saudara harus memotivasi peserta tersebut di atas

Kirim Video tersebut ke LMS !

Tugas 2 (IHB 3)

2. a. Identifikasikan desain ruang kelas yang ada di instansi Saudara (semua kelas).
Identifikasi mencakup ukuran ruang kelas, desain kelas, pencahayaan, ventilasi dan prasarana kelas.
 - b. Menurut Saudara apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing lingkungan pembelajaran/ ruang kelas yang ada? Jelaskan.
 - c. Apabila menurut Saudara, untuk lingkungan pembelajaran/ ruang kelas yang ada kekurangan, solusi perbaikan apa yang akan Saudara buat?
dan untuk lingkungan pembelajaran/ ruang yang sudah sesuai, pengembangan apa yang dapat direncanakan?
- Penugasan itu ditulis dalam bentuk word dan diupload ke dalam LMS

MPI.4 METODE PEMBELAJARAN

(IHB 2)

Pada akhir pelatihan TPK, Saudara akan melakukan *micro teaching* untuk mata pelatihan yang Saudara pilih untuk dipresentasikan.

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan pada *micro teaching* tersebut adalah membuka sesi pembelajaran.

1. Metode apa saja yang akan Saudara gunakan. Sebutkan!
2. Mengapa Saudara memilih metode-metode tersebut?
3. Praktikkan metode-metode yang saudara pilih untuk membuka sesi pembelajaran tersebut, dan divideokan dengan durasi maksimal 5 menit, unggah ke LMS. Videokan saudara

MPI.5 MEDIA PEMBELAJARAN

Tugas 1 (IHB 2)

Pada satu pelatihan, Saudara akan menyampaikan mata pelatihan komunikasi efektif. Salah satu IHB yang akan dicapai adalah peserta mampu menerapkan komunikasi efektif pada kelompok, dengan menggunakan metode cerama interaktif, curah pendapat, dan role play.

1. Media apa saja yang bisa digunakan ?
2. Jelaskan keterkaitan media yang dipilih dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Tugas 2 (IHB 2)

Pada akhir pelatihan TPK, Saudara akan melakukan *micro teaching* untuk mata pelatihan yang Saudara pilih untuk dipresentasikan.

Buat media Slide Presentasi yang akan digunakan dengan mengacu 7 Prinsip Umum Slide Presentasi yang menarik, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Biodata fasilitator
- c. Tujuan Pembelajaran (Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar)
- d. Materi Pokok
- e. Materi yang akan disampaikan dalam microteaching
- f. Evaluasi Pembelajaran
- g. Kesimpulan
- h. Kalimat Motivasi (Call to Action)

Unggah hasilnya ke LMS

MPI 6 TEKNIK PRESENTASI INTERAKTIF

Pada akhir pelatihan TPK, Saudara akan melakukan *micro teaching* untuk mata pelatihan yang Saudara pilih untuk dipresentasikan.

(IHB 4)

TUGAS 1:

Buat video saat Saudara melakukan teknik mengelola Hubungan Interaktif dan tanya jawab efektif dengan durasi maksimal 5 menit.

Video diupload ke LMS

(IHB 5)

TUGAS 2:

Buat video saat Saudara mengakhiri Sesi Pembelajaran' dengan durasi maksimal 5 menit

Video diupload ke LMS

(IHB 5)

TUGAS 3:

Buat video saat Saudara melakukan kegiatan belajar mengajar yang meliputi : Teknik membuka sesi pembelajaran, teknik mengelola hubungan interaktif, teknik tanya jawab efektif dan teknik pengakhiran sesi pembelajaran" dengan durasi maksimal 10 menit.

Video diupload ke LMS

MPI.7 EVALUASI PEMBELAJARAN

(IHB 2)

Tujuan pembelajaran terdiri dari 3 ranah kompetensi yang akan dicapai, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Buatlah masing-masing satu buah contoh instrumen evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan ranah kompetensi yang akan dicapai.

LAMPIRAN 5

Ketentuan Peserta, Tutor/Fasilitator, administrator (admin) dan sarana pelatihan.

1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut:

- a. SDM Kesehatan;
- b. Pendidikan minimal Sarjana (S1) atau D3 dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- c. Memiliki kemampuan mengoperasikan *Microsoft office*
- d. Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- e. Bersedia mengikuti LJJ secara keseluruhan
- f. Bersedia mempelajari cara menggunakan LMS
- g. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

Jumlah peserta: 30 orang/ kelas LJJ

2. Tutor/ Fasilitator

- a. Kriteria fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria tutor/ Fasilitator
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau yang didelegasikan
	2. Manajemen Pelatihan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	a. Widyaiswara yang sudah tersertifikasi pelatih TPK.
	2. Rencana Pembelajaran (RP)	b. Pernah mengikuti Pelatihan/ workshop tutor LJJ
	3. Manajemen Kelas	c. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i>
	4. Metode Pembelajaran	d. Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	e. Bersedia menjadi sampai materi yang diampu selesai.
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

b. Jumlah:

- 1) Setiap tutor mengampu 1 (satu) mata pelatihan inti: sehingga 1 (satu) kelas LJJ terdiri dari 7 tutor MPI
- 2) Masing-masing tutor bertanggung jawab terhadap 30 peserta sesuai mata pelatihan yang diampu

c. Tugas:

- 1) Memberikan bimbingan dan penilaian terhadap penugasan dan forum diskusi yang telah dikerjakan oleh peserta .
- 2) Memberikan motivasi melalui LMS kepada peserta yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Memonitor peserta melalui LMS yang menjadi tanggung jawabnya selama proses pembelajaran berlangsung

3. Administrator (admin)

a. Kriteria

Kriteria administrator (admin)

- 1) Mempunyai kompetensi di bidang komputer dan jaringan
- 2) Sudah mengikuti pelatihan/ workshop admin LJJ *Online*
- 3) Tempat tinggal/ kerja tersedia jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- 4) Bersedia menjadi tim administrator LJJ *Online* sampai dengan selesai

b. Jumlah admin

1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 2 kelas.

c. Tugas

Administrator mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola web dan pengendali pelatihan.

- 1) Mengelola LMS
- 2) Melakukan pengelolaan masalah (*trouble shooting*) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
- 3) Membantu fasilitator dan peserta selama proses pembelajaran
- 4) Melakukan *update* informasi
- 5) Melakukan evaluasi portofolio peserta (hasil : penyelesaian tugas-tugas, penyelesaian forum diskusi, test akhir materi, ujian kompre-hensif, post test, dan hasil *micro teaching*)
- 6) Memonitor proses pembelajaran (aktifitas peserta dan fasilitator) untuk memastikan semua peserta dan fasilitator aktif pada semua pembelajaran online.
- 7) Mengingat/ menginfokan waktu jadwal/ pembelajaran online (seperti batas waktu mengirimkan tugas, test akhir matei, dll).

- 8) Memberikan motivasi kepada peserta.
- 9) Menjadi penghubung antara peserta dengan fasilitator.

4. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada LJJ TPK:

- a. Komputer/ laptop/ gadget
- b. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
- c. LMS/ Aplikasi yang menarik

	Memberi kesempatan pada peserta lain untuk mencoba menjawab sebelum merespons pertanyaan peserta																		
	Memberi apresiasi pada peserta yang bertanya dan atau yang merespons pertanyaan																		
	3. Penentuan metoda pembelajaran	10																	
	a. Sesuai tujuan pembelajaran																		
	b. Variasi metode pembelajaran																		
	4. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran	10																	
	Variasi media pembelajaran																		
	Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)																		
	5. Ketepatan alokasi waktu	8																	
	6. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan TPU/TPK	7																	
D	PENGAKHIRAN	10																	
	7. Merangkum/menyimpulkan sesi pembelajaran/																		
	8. Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)																		
	JUMLAH nilai teknik melatih	100																	

CATATAN: NILAI TERTINGGI 95 TERENDAH 80

Tim Penyusun

Penasehat:

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

Ketua:

Vermona Marbun, SMIP, SKp, MKM.
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional)

Sekretaris:

Liliek Dias Kuswandari, SKM., M.Pd.

Tim Penyusun :

1. Vermona Marbun, SMIP, SKp, MKM
2. Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
3. Liliek Dias Kuswandari, SKM, M.Pd
4. dr. Embry Netty, M.Kes
5. Dorce Tandung, S.Sos. M.AP
6. Rusmiati, S.Kom, M.M
7. Deviana, SKM, M.Kes
8. drg. Rieka Siti Kadaria. M.Kes
9. Rudi Bastaman, S.Kep, MKM
10. dr. Yan Bani Luza P.W, MKM
11. drg. Sri Asih Gahayu, M.Kes, PhD
12. Sahruni, SKM, M.Kes
13. Ns. Yulia Prihartini, M.Kep, CEC
14. dr. Wilda Hayati, MM
15. Maria Magdalena, SST, M.Keb
16. Siti Hayati, SKM, M.Kes
17. Ahmad Wajedi, S.Pd., M.Kes
18. Asih Kunwahyuningsih, SPd, M Kes
19. dr. Nine Luthansa, MPH

Tim teknis:

1. Afriani Tinurbaya, S.Kep
2. Dian Pancaningrum, S.Kep, Ners, M.Kep
3. Yanuardo Ganda Drabenzus, ST
4. Imam Wahyudi, ST